

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA TANI PADI APUNG
DENGAN TIGA SISTEM TANAM MEDIA *STYROFOAM*, PARALON
DAN HDPE (*High Density Polyethylene*) DI RAWA LEBAK DI
KECAMATAN JAKABARING KOTA PALEMBANG**



**Oleh
HASTIN EKA PUTRA**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI**

**PALEMBANG
2026**

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA TANI PADI APUNG
DENGAN TIGA SISTEM TANAM MEDIA *STYROFOAM*, PARALON
DAN HDPE (*High Density Polyethylene*) DI RAWA LEBAK DI
KECAMATAN JAKABARING KOTA PALEMBANG**



**Oleh
HASTIN EKA PUTRA
2203320015**

**Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pertanian**

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG
2026**

ABSTRAK

HASTIN EKA PUTRA Analisis Pendapatan Usahatani Padi apung dengan tiga media Tanam media styrofoam, paralon dan HDPE (High Density Polythethylene) di rawa Lebak kecamatan Jakabaring Kota Palembang. Dibimbing oleh Dr. Nasir, SP. M.Si dan Sri Rahayu Endang Lestari, SP, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan usaha tani padi terapung dengan tiga sistem tanam media styrofoam, paralon dan HDPE di kecamatan Jakabaring, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Metode yang digunakan adalah studi kasus (Case Study), yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung dilapangan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung dan observasi di lokasi penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan media tanam styrofoam sebesar Rp.- 401.238.000, Selanjutnya Media paralon sebesar Rp. -165.345.340 dan HDPE sebesar Rp. – 205.726.030 dari ketiga media tanam tersebut mengalami kerugian. Hasil penelitian juga menunjukkan tiga media tanam tersebut tidak layak diusahakan dengan nilai R/C Media styrofoam 0,08, media paralon 0,19 dan media HDPE 0,10. Disarankan tidak menggunakan tiga media tanam tersebut dan perlu dicari alternatif media tanam yang berbeda seperti media bambu, atau harus ada penelitian lebih lanjut.

Kata kunci: Usahatani padi apung, Penerimaan, Pendapatan, keuntungan

ABSTRACT

HASTIN EKA PUTRA: Analysis of Floating Rice Farming Income Using Three Planting Media: Styrofoam, PVC Pipe, and High-Density Polyethylene (HDPE) in the Lebak Swamp, Jakabaring District, Palembang City. Supervised by Dr. Nasir, SP. M.Si. and Sri Rahayu Endang Lestari, SP., M.Si.

This study aims to analyze the income of floating rice farming using three planting systems: Styrofoam, PVC Pipe, and HDPE in Jakabaring District, Palembang City, South Sumatra. The method used is a case study, which is research conducted through direct field observation. Data collection was conducted through direct interviews and observations at the research site. The results showed that the income from Styrofoam planting media was Rp. 401,238,000, followed by Rp. 165,345,340 for PVC, and Rp. 10,000 for HDPE. – 205,726,030 tons of the three growing media were lost. The research also showed that these three growing media were unsuitable for cultivation, with R/C values of 0.08 for Styrofoam, 0.19 for PVC pipe, and 0.10 for HDPE. It is recommended that these three growing media not be used and that alternative growing media, such as bamboo, be explored, or further research is required.

Keywords: Floating rice farming, Income, Revenue, Profit

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Tuhan itu pasti datang “
(Q.S Ar-Rum:60)

“Tidak ada mimpi yang gagal, yang ada hanyalah mimpi yang tertunda.
Cuma sekiranya temen temen merasa gagal dalam mencapai mimpi.
jangan khawatir mimpi-mimpi lain bisa diciptakan”
(Windah Basudara)

Skripsi ini Kupersembahkan:

1. Kepada pemilik alan semesta beserta seluruh isinya, Allah Swt serta Rasulullah kita, Nabi Muhammad Saw.
2. Kepada Kedua Orang tua tercinta, Bapak Supomo dan Ibu Haspa Wati yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan semangat selama penulis menempuh Pendidikan hingga selesai. Memberikan cinta, kasih sayang dan pengorbanan yang mengiringi setiap langkah. Terimakasih telah berjuang untuk penulis, membesarkan dan mendidiku sampai mendapat gelar sarjana.
3. Kepada Bapak Dr. Nasir, SP, M.Si., selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Sri Rahayu Endang Lestari, SP, M.Si. selaku dosen pembimbing kedua. Terimakasih telah membimbing penulis dengan sabar, memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan terimakasih atas waktu, adan ilmu yang telah diberikan.
4. Kepada Ibu Hj. Wahyu Anita Sari, S.TP, M.Si selaku dosen pembimbing lapangan

5. Kepada seseorang yang memiliki NPM 2203320026. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, menjadi support sistem terbaik. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, waktu pemikiran dan materi kepada penulis. Semoga segala ketulusan dan kebaikanmu kembali padamu dalam bentuk yang tak terduga.
6. Dan yang terakhir untuk diri saya sendiri, Hastin Eka Putra, Terimakasih telah bertahan sejauh ini, untuk mencapai di titik ini merupakan sebuah pencapaian terbaik yang telah dilakukan, ini merupakan bukti dari kerja keras, keteguhan hati, dan semangat untuk terus maju. Semoga ini menjadi Langkah awal untuk mencapai lebih banyak Impian dan menjadi pribadi yang lebih baik.

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA TANI PADI APUNG
DENGAN TIGA SISTEM TANAM MEDIA *STYROFOAM*, PARALON
DAN HDPE (*High Density Polyethylene*) DI RAWA LEBAK DI
KECAMATAN JAKABARING KOTA PALEMBANG**


Oleh
HASTIN EKA PUTRA
2203320015

Telah diterima sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar
Sarjana pertanian

Pembimbing I:


Dr. Nasir, SP, M.Si
NIDN. 0020077301

Pembimbing II:


Sri Rahayu Endang Lestari, SP, M.Si
NIDN. 0007087901

Palembang, Maret 2026
Fakultas Pertanian
Universitas Tridini
Dekan



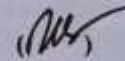
Dr. Nasir SP, M. Si
NIDN. 0020077301

Skripsi berjudul "Analisis pendapatan usaha tani padi apung dengan tiga media tanam sistem Styrofoam, paralon dan Hdpe (*High Density Polyethylene*) di rawa lebak di kecamatan jakabaring kota Palembang" telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 12 maret 2026.

Komisi Penguji

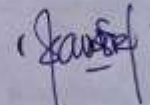
1.. Dr. Nasir, SP, M.Si

Ketua



2.. Sri Rahayu Endang Lestari, SP, M.Si

Anggota



3. Ir Ursula Damayanti, MP

Anggota



Mengesahkan:
Program Studi Agribisnis
Ketua



Gusti Fitriyana, S.P, M.Si
NIDN: 00140880001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hastin Eka Putra
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/26/Oktober 2003
Program Studi : Agribisnis
NPM : 2203320015
Judul Skripsi : Analisis pendapatan usaha tani padi apung dengan tiga media tanam sistem Styrofoam, paralon dan Hdpe (*High Density Polyethylene*) di rawa lebak di kecamatan jakabaring kota Palembang

1. Karya ilmiah yang saya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi lain.
2. Seluruh data, informasi, intervensi serta pernyataan pembahasan dan pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan kecuali yang disebutkan sumbernya.
3. Tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, Kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.
4. Karya Ilmiah yang saya tulis merupakan buatan saya tulis bukan dilakukan orang lain.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak-benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui karya ilmiah ini.

Palembang, Maret 2026



Hastin Eka Putra
NPM: 2203320015

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 26 Oktober 2003 di Keramasan, Kecamatan Kertapati Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak Tunggal dari bapak Indra Gani dan ibu Haspa Wati.

Pendidikan Sekolah Dasar (SD) diselesaikan pada tahun 2015 di SD Negeri 239 Palembang, Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada tahun 2018 di SMP 25 Palembang dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada tahun 2021 di SMK Negeri 1 Palembang. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Tridinanti Fakultas Pertanian pada tahun 2022 pada Program Studi Agribisnis.

Penulis dipercaya menjadi Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti untuk periode 2023 sampai tahun 2024. Penulis telah melakukan Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada tahun 2025 ke Lampung pada tanggal 13 januari sampai 15 januari 2025.

Penulis telah melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di 19 Ilir, Kecamatan Bukit kecil Kota Palembang pada tanggal 23 januari 2025 sampai 23 Februari 2025.

Penulis telah melaksanakan kegiatan Magang di PT. Tunas Baru Lampung Tbk. Banyuasin pada tanggal 13 juli 2025 sampai 13 february 2025. Penulis mengikuti penelitian uji coba padi apung dari kementrian pertanian dengan judul” Analisis Pendapatan Usahatani padi apung dengan tiga sistem tanam media Styrofoam, Paralon dan HDPE (High Density Polyethylene) dirawa lebak Kecamatan Jakabaring Kota Palembang pada juni sampai September 2025.

KATA PENGANTAR


Puji syukur penulis panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat Menyusun dan menyelesaikan proposal yang berjudul “Analisis Pendapatan Usahatani Padi Dari Enam Varietas Dengan Sistem Tanam Terapung Media *Styrofoam* Di Rawa Lebak Jakabaring Kota Palembang”

Pada kesempatan ini menghanturkan ucapan terimakasih yang setinggi – tingginya kepada :

1. Bapak Prof Ir. H. Machmud Hasjim, MME., Selaku ketua Yayasan Universitas Tridinanti
2. Bapak Prof Dr, Ir. Edizal AE, MS. Selaku Rektor Universitas Tridinanti
3. Bapak Dr. Nasir S.P, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti sekaligus dosen pembimbing I
4. Ibu Gusti Fitriyana, S.P, M.Si. Selaku Ketua Program Studi Agribisnis
5. Ibu Sri Rahayu Endang Lestari, S.P, M.Si selaku dosen pembimbing II
6. Orang tua dan keluarga terimakasih atas kasih sayang doa dan dukungannya selama ini
7. Dan terimakasih Teman kepada atas dukungan yang diberikan selama proses penyusunan proposal ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna. Akhir kata penulis berharap semoga proposal ini dapat berguna bagi para pembaca dan semua pihak yang memerlukan.

Palembang, Maret 2026



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan penelitian	7
D. Manfaat penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tanaman Padi	8
B. Budidaya padi sistem apung.....	9
1. Media <i>Styrofoam</i>	10
2. Media Paralon.....	10
3. Media HDPE (High Density Polyethylene)	11
C. Usahatani	12
D. biaya produksi	13
E. Penerimaan Usahatani	15
F. Pendapatan Usahatani.....	16
G. Penelitian Terdahulu.....	17
H. Kerangka pemikiran	19
III. METODELOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu	21
B. Metode Penarikan Sampel.....	21
C. Metode Pengumpulan Data	21
D. Metode Pengolahan Data.....	21
E. Variabel Operasional	24

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	26
1. Letak geografis dan topografi kecamatan Jakabaring	26
2. Sejarah Kecamatan Jakabaring.....	27
3. Jumlah Penduduk	29
4. Penduduk Berdasarkan Umur.....	30
5. Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	31
B. Padi apung di Jakabaring Kota Palembang	32
C. Analisis biaya usahatani padi apung dikecamatan Jakabaring Kota Palembang	32
1. Analisis Biaya tetap dan penyusutan padi apung media Styrofoam, paralon dan HDPE dikecamatan Jakabaring	32
2. Analisis Biaya variabel padi apung media <i>styrofoam</i> , Paralon dan HDPE dikecamatan Jakabaring	34
3. Perbandingan Total biaya padi apung media <i>styrofoam</i> Paralon dan HDPE dikecamatan Jakabaring	36
4. Analisis perbandingan Penerimaan padi apung Media <i>styrofoam</i> , paralon dan HDPE dikecamatan Jakabaring .	36
5. Analisis perbandingan Pendapatan padi apung Media styrofom, paralon dan HDPE dikecamatan Jakabaring...	38
6. Analisis perbandingan R/C padi apung media <i>styrofoam</i> Paralon dan HDPE dikecamatan Jakabaring	39
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Luas panen, Produksi dan produktivitas padi sawah lebak di provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2024.....	2
Tabel 2. Luas panen, Produksi dan produktivitas tanaman Padi per Kabupaten Kota di provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024.....	3
Tabel 3. Luas panen, Produksi dan produktivitas tanaman padi per Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2023.....	3
Tabel 4. Jumlah penduduk kecamatan jakabaring kota Palembang.....	29
Tabel 5. Penduduk berdasarkan umur dikecamatan jakabaring.....	30
Tabel 6. Penduduk berdasarkan tingkat Pendidikan Di kecamatan Jakabaring.....	31
Tabel 7. Biaya tetap sistem tanam media <i>Styrofoam</i> , Paralon, dan HDPE per hektar.....	33
Tabel 8. Biaya penyusutan media tanam <i>styrofoam</i> , Paralon, dan HDPE per hektar.....	34
Tabel 9. Biaya variabel media tanam <i>styrofoam</i> , Paralon, dan HDPE per hektar.....	35
Tabel 10. Perbandingan Total biaya media tanam <i>styrofoam</i> , paralon, dan HDPE.....	36
Tabel 11. Analisis perbandingan Penerimaan media tanam <i>styrofoam</i> , paralon, dan HDPE.....	37
Tabel 12. Analisis perbandingan pendapatan media tanam <i>styrofoam</i> , paralon, dan HDPE.....	38
Tabel 13. Analisis perbandingan R/C media tanam <i>styrofoam</i> , paralon, dan HDPE.....	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Karangka Pemikiran.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Biaya tetap padi apung media <i>styrofoam</i>	48
Lampiran 2. Biaya penyusutan padi apung media <i>styrofoam</i>	48
Lampiran 3. Biaya variabel padi apung media <i>styrofoam</i>	49
Lampiran 4. Biaya tetap padi apung media paralon.....	50
Lampiran 5. Biaya penyusutan padi apung media paralon	50
Lampiran 6. Biaya variabel padi apung media paralon.....	51
Lampiran 7. Biaya tetap padi apung media HDPE	52
Lampiran 8. Biaya penyusutan padi apung media HDPE.....	52
Lampiran 9. Biaya variabel padi apung media HDPE	53
Lampiran 10. Rekapitulasi pendapatan usahatani padi apung dalam 1 kali musim tanam	54
Lampiran 11. Lokasi padi apung di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang	55
Lampiran 12. Lampiran padi apung media <i>Styrofoam</i> Media paralon, dan HDPE	56
Lampiran 13. Surat pernyataan selesai penelitian.....	57

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor Pertanian mempunyai peran yang penting bagi perekonomian Indonesia pentingnya peran tersebut didukung kondisi wilayah Indonesia yang terletak di daerah tropis yang sangat cocok untuk pengembangan pertanian salah satunya tanaman pangan penting yakni padi. Padi merupakan komoditas penting, tidak hanya sebagai sumber pangan utama tetapi juga sebagai usaha yang dapat menyediakan lapangan pekerjaan, sumber utama pendapatan di pedesaan dan peran strategis lainnya.

Tanaman padi dikembangkan diberbagai tipe lahan, baik pada lahan yang memiliki kesuburan yang tinggi, maupun pada lahan lahan marjinal yang mempunyai kesuburan yang rendah, Salah satu lahan marjinal yang memiliki Tingkat kesuburan rendah adalah lahan rawa lebak.

Lahan Rawa lebak merupakan ekosistem yang berperan penting dalam mendukung ketahanan pangan, pengelolaan sumber daya air, dan konservasi keanekaragaman hayati. Di Indonesia, rawa dataran rendah meliputi wilayah yang luas dan berfungsi sebagai habitat bagi berbagai spesies flora dan fauna (Supriyanto & Rahardjo, 2020, dikutip dalam Waluyo *et al*, 2025). Selain itu, lahan rawa lebak berpotensi cukup besar pada pengembangan pertanian Indonesia, khususnya dalam produksi padi dan komoditas pertanian lainnya. Manfaat yang optimal dari lahan ini dapat meningkatkan hasil pertanian serta memberikan manfaat terhadap ekonomi lokal (Setiawan & Fitria, 2021 dalam Waluyo *et al*, 2025).

Propinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah yang memiliki lahan rawa lebak dan sebagian besar digunakan untuk usaha tani padi. Selama periode 2019 sampai 2024 perkembangan luas areal panen di Sumatra Selatan berfluktuasi setiap tahunnya, Luas panen terendah pada 2021 sebesar 492.039,18 hektar dan tertinggi pada tahun 2019 sebesar 539.326,52Hektar. Namun jumlah produksi dan produktivitas yang dihasilkan mengalami peningkatan rincian perkembangan luas panen, produksi, dan produktivitas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas panen, produksi dan produkstivitas padi sawah lebak di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2024

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2019	539.316,52	2.603.396,24	4,8
2020	551.320,76	2.743.059,68	4,9
2021	492.039,18	2.540.944,30	5,1
2022	516.259,59	2.759.342,64	5,3
2023	504.140,10	2.832.774,00	5,6
2024	521.092,21	2.909.411,67	5,8

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan 2024.

Tanaman padi di Sumatera Selatan tersebar hampir diseluruh kabupaten/kota, berdasarkan tabel 2 salah satu daerah yang menjadi lokasi pengembangan tanaman padi adalah dikota Palembang dengan luas panen padi di kota Palembang sebesar 2.654,85 Ha dengan total produksi sebanyak 12.100,20 Ton dan produktivitas sebesar 4,55 Ton/Hektar. Kota Palembang berada pada peringkat ke sebelas sebagai kabupaten kota penghasil padi terbesar di Provinsi Sumatera Selatan, Luas areal, produksi dan produktivitas di Sumatra Selatan bisa dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. luas panen, produksi dan produktivitas tanaman padi per Kabupaten Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024.

Kabupaten/Kota	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/ha)
Banyuasin	186.231,71	948.088,97	5,09
Muara Enim	12.516,06	63.967,79	5,11
Lahat	12.535,44	63.892,53	5,09
Musi Rawas	19.541,28	109.960,91	5,62
Musi Banyuasin	29.903,66	144.038,53	4,81
Ogan Komering Ulu	7.646,40	47.640,28	6,23
Ogan Komering Ilir	97.822,85	578.805,33	5,91
OKU Selatan	7.646,40	47.640,28	6,23
OKU Timur	111.431,99	731.587,52	6,56
Ogan Ilir	20.507,92	102.076,84	4,97
Empat Lawang	9.014,59	44.283,22	4,91
Penukal Abab Lematang Ilir	6.142,90	26.454,98	4,30
Musi Rawas Utara	2.663,38	10.438,12	3,91
Prabumulih	46,78	180,36	3,85
Palembang	2.654,85	12.100,20	4,55
Pagar Alam	3.674,32	18.654,25	5,07
Lubuk Linggau	1.600,08	8.362,71	5,22
Sumatera Selatan	521.092,21	2.909.411,67	4,55

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera selatan 2024.

Pengembangan tanaman padi di Palembang tersebar di beberapa kecamatan,

Luas areal panen, produksi dan produktivitas ditampilkan pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. luas panen, produksi dan produktivitas tanaman padi per Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2023.

Kecamatan	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (Ton/ha)
Ilir Barat Dua	12,00	62,76	5,23
Gandus	532,00	2.609,998	4,90
Sebrang Ulu Satu	15,00	81,40	6,43
Kertapati	1.502,00	6.844,97	4,55
Jakabaring	24,00	108,00	4,50
Plaju	273,000	1.227,02	4,49
Ilir Barat Satu	7,71	49,34	6,39
Ilir Timur Dua	30,72	168,96	5,50
Kalidoni	624	3.619,20	5,80
Sematang boring	26,4	147,84	5,60
Palembang	5.427,83	14.951,648	5,34

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera selatan 2024.

Berdasarkan Tabel 3 Kecamatan Jakabaring menjadi salah satu pengembangan tanaman padi kota Palembang dengan luas areal 24 hektar dan produksi 108ton dan produktivitas 5,34. Kecamatan Jakabaring meskipun memiliki lahan yang cukup luas untuk pengembangan tanaman padi tetapi banyak kendala dalam pengembangan tanaman padi khususnya yang terkait dengan kondisi lahan rawa lebak yang terkategori marjinal.

Lahan rawa lebak merupakan lahan yang selalu tergenang air, sehingga sulit untuk dikelola tanaman padi dengan metode konvensional. Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu dikembangkan teknologi pertanian yang sesuai dengan kondisi lahan rawa lebak. Salah satu teknologi pertanian yang diterapkan di lahan rawa lebak adalah teknologi padi apung, yaitu penanaman padi dengan media *Styrofoam*, Paralon dan HDPE (*High Density Polyethylene*) yang memungkinkan tanaman tetap tumbuh meskipun tinggi air bervariasi sistem ini dianggap sesuai untuk lahan rawa lebak yang sering terendam (Sofian *et al*, 2023).

Budidaya padi apung merupakan teknologi yang menggunakan rakit apung sebagai media tanam (Prayoga *et al*, 2017 dalam Fatahila *et al*, 2025). budidaya padi apung adalah suatu metode yang dilakukan dengan menanam padi di atas permukaan air atau dalam kondisi genangan air. manfaat menggunakan padi apung diantaranya adalah meningkatkan produktivitas padi, mengurangi resiko gagal panen akibat banjir, dan memanfaatkan lahan menjadi produktif (Sofian *et al*, 2023 dalam Fatahila *et al*, 2025). padi apung dapat ditanam di lahan yang sering tergenang air pasang, sehingga menjadi alternatif bagi petani yang memiliki lahan terbatas dan sulit diolah. Metode ini digunakan pada daerah yang memiliki lahan persawahan yang rawan tergenang dan memiliki metode keunggulan dalam

memanfaatkan lahan yang tidak dapat digunakan akibat banjir. Dengan demikian, padi apung merupakan solusi yang efektif untuk meningkatkan produktivitas dan mengatasi keterbatasan lahan pertanian, serta merupakan upaya adaptasi terhadap perubahan iklim.

Media *styrofoam* merupakan teknologi baru di bidang pertanian yang memanfaatkan *styrofoam* sebagai media tanam. Rakit atau *styrofoam* ini diletakkan di atas permukaan air dan ditanami padi. Ketinggian rakit atau *styrofoam* disesuaikan dengan ketinggian air. Teknologi padi apung telah banyak diterapkan di Indonesia, terutama di daerah rawan banjir. Teknologi berhasil memberikan hasil yang positif, baik dari segi produktivitas maupun ekonomi (Sofian *et al*, 2023).

Media paralon merupakan budidaya Padi apung yang dibudidayakan dengan bantuan rakit sebagai tempat tumbuh. Rakit dapat dibuat dari bambu dan paralon. Bahan dari bambu memudahkan rakit terapung bagian tengahnya dibelah dua, disusun seperti pagar dan ditutup jarring. Model lainnya dengan memodifikasi bambu dengan pipa paralon. Pemanfaatan tanah sebagai campuran media menjadi masalah baru terkait gulma sehingga membutuhkan penyiangan berkala (Agustiani *et al*, 2022).

Media HDPE merupakan salah satu metode terbaru yang menggunakan plastik HDPE sebagai media tanam sistem ini berfungsi menggantikan rakit tradisional yang biasanya terbuat dari bambu atau *styrofoam*, plastik HDPE merupakan plastik yang paling kuat serta memiliki densitas yang cukup tinggi dibandingkan dengan turunan polyethylene lainnya. Dengan kepadatan yang lebih tinggi, HDPE relatif kaku dan tahan benturan dan dapat menahan suhu hingga 120°C tanpa efek. HDPE memiliki struktur molekul yang lebih padat dibandingkan

jenis plastik lainnya, meskipun perbedaan yang relatif kecil Sehingga memungkinkan untuk menggunakan jenis plastik HDPE ini sebagai bahan konstruksi (Tessa, 2021).

Pengembangan sistem padi apung melalui ketiga media meskipun secara teknis dapat dilaksanakan, tetapi secara ekonomi perlu adanya kajian untuk menilai apakah sistem tanam padi apung dengan tiga media tersebut layak dilaksanakan, dilihat dari perbandingan biaya produksi dan penerimaan usaha tani.

Berdasarkan alasan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisis Pendapatan usaha tani padi terapung dengan tiga sistem tanam media *styrofoam*, media paralon, dan media HDPE (*High Density Polyethylene*) di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa besar pendapatan usahatani padi terapung dengan tiga jenis media tanam *styrofoam*, paralon dan HDPE (*High Density Polyethylene*) di rawa lebak Kecamatan Jakabaring kota Palembang?
2. Media tanam padi apung apa yang menghasilkan pendapatan paling menguntungkan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pendapatan usahatani padi terapung dengan tiga jenis media tanam *styrofoam*, paralon dan HDPE di rawa lebak Kecamatan Jakabaring Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui media tanam padi apung yang pendapatannya paling menguntungkan.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat akademik, sebagai referensi untuk penelitian lain yang berhubungan dengan sistem pertanian terapung, Terutama dalam penggunaan *Styrofoam*, paralon, dan HDPE sebagai tempat sistem tanam.
2. Manfaat praktisi, dapat menjadi panduan bagi petani dalam meningkatkan cara menanam padi dikawasan rawa lebak yang sulit dikelola dengan sistem tradisional.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, L. S. (2023). *Pelatihan Budidaya Sayuran Hidroponik sebagai Upaya Mengembangkan Usahatani Terpadu dan Berkelanjutan* di Desa Sindagsari Kecamatan Petir Kabupaten Serang. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(3), 859-868. Diakses <https://share.google/x1CUb4ppPoy-mQOM6w> Pada tanggal 21 Oktober 2025
- Arifin, A. (2023). *Profitabilitas Dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan* (Studi Kasus Kelurahan Jagona Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep). Diakses <https://share.google/2ZS8iS4NIWKtqMkfR>. Pada tanggal 7 juli 2025
- Atsil Sudarman, Muhammad Raihan (2024). "*Kuat Lentur Balok Beton Dengan Limbah Plastik High Density Polyethylene (HDPE) Sebagai Substitusi Agregat Halus*". Diakses <https://share.google/qUA6v5z7y4CiSxqTY>. Pada tanggal 15 Oktober 2025
- Alian, M.A.,(2013). Implementasi kebijakan pengembangan kawasan Jakabaring. *Jurnal teknologi global*, Vol. II No. I, Halaman 5-7. Fakultas Teknik UIGM di akses <https://share.google/qQreeReWuG2JI7J6> pada tanggal 27 februari 2026.
- Badan Pusat Statistik. 2023. Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka. Sumatera Selatan: Badan Pusat Statistik. Diakses <https://palembangkota.bps.go.id/id/publication/2023/12/08/58bc355f70afe36ce328b75d/analisis-hasil-survei-kebutuhan-data-bps-kota-palembang-2023.html>. Pada tanggal 8 juli 2025.
- Badan Pusat Statistik. 2024. Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka. Sumatera Selatan: Badan Pusat Statistik. Di akses <https://palembangkota.bps.go.id/id/publication/2024/12/04/1896842fdfe3439c93acb13e/analisis-hasil-survei-kebutuhan-data-bps-kota-palembang-2024.html>. Pada tanggal 8 juli 2025
- Badan Pusat Statistik. 2025. Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka. Sumatera Selatan: Badan Pusat Statistik di akses <https://share.google/Ekh2CieyumPYSut0O> pada tanggal 27 februari 2026
- Dwi Putri 2025. *Faktor-faktor penentu pendapatan Usahatani padi Berdasarkan Tipologi lahan Rawa lebak* di Kelurahan Sungai Selincah Kecamatan kalidoni (Universitas Sriwijaya). Diakses <https://share.google/Muf0bfX1gYphfziQ1>. Pada tanggal 11 juli 2025

- Dewanti, P., Sa'adah, A. F., & Alfian, F. N. (2021). Pengaruh Konsentrasi Pupuk Daun dan Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa* L.) Menggunakan Sistem Budidaya Akuaponik Rakit Apung. *Agriprima: Journal of Applied Agricultural Sciences*, 5(2), 107-121
- Ekaria, E. (2019). *Analisis Usahatani Sayuran Hidroponik di PT. Kusuma Agrowisata*. *Jurnal Biosaintek*, 1(01), 16-21. Diakses <https://share.google/WVTIfQgkxePLu7bU0> Pada tanggal 20 Oktober 2025
- Ervika, E. (2023). *Analisis Kelayakan Pendapatan Petani Padi (*Oryza sativa*) di Desa Lumban Tua Kecamatan Babul Rahmah Kabupaten Aceh Tenggara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*. Diakses <https://share.google/MEBBg3nJG4uFaehWJ>. Pada tanggal 8 juli 2025
- Fatahilah, R. A., Fadilah, C. N., Sahara, W. O., Sari, W., & Kasogi, M. A. (2025). *Pemberdayaan petani desa moncongloe guna meningkatkan produktivitas lahan sawah tergenang banjir dengan inovasi padi apung*. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 9(3),626-635. [file:///C:/Users/User/Downloads/Publish-Proofread-LE-CE-36719-Pemberdayaan+Petani-RA3%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/Publish-Proofread-LE-CE-36719-Pemberdayaan+Petani-RA3%20(1).pdf) Pada tanggal 19 januari 2026
- Fidiya, A. (2024). *Analisis Kelayakan Usahatani Padi Sawah Irigasi Di Desa Sri Agung Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat (Doctoral dissertation, Universitas Jambi)*. Diakses <https://share.google/hVgewRpxMzrt4SLlu> . Pada tanggal 7 juli 2025
- Giska Oktabriana. S, Dr. Irwin Mirza Umami, Riza Syofiani, Chika Sumbari, Novi Yulanda Sari, Dwi Apriyani, Maria Goretti Meity Polii, Nahri Idris, Deni Sorel, Suhadi, Rahmawati, Utari Yolla Sundari,2023. *Sistem Pertanian Terpadu.CV*. Gita Lentera. Diakses <https://share.google/lHWipaSe0XAB5fWnh>. Pada tanggal 29 Oktober 2025.
- Gloria Romma (2022), *Analisis Pendapatan Usahatani Padi Di Desa Harapan, Kecamatan Walenrang, Kabupaten Luwu*.Program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Bosowa Makassar. Diakses <https://share.google/Sdr1EI3ghQn7SQnuR>. Pada tanggal 8 juli 2025
- Ibrahim, R., Halid, A., & Boekoesoe, Y. (2021). *Analisis biaya dan pendapatan usahatani padi sawah non irigasi teknis* di Kelurahan Tenilo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(3), Halaman 178. Di akses <https://share.google/DYa9nejPdmmpRk7BJ> pada tanggal 29 Oktober 2025

- Ilham, M., Bakhtiar, B., & Efendi, E. (2020). *Respon Pertumbuhan dan Hasil Galur Padi F3 Hasil Persilangan Sikuneng dengan IRBB27 sebagai Kandidat GSR*. JIMFP. Selatan. Diakses <https://jimfp.unsyiah.ac.id> . Pada tanggal 10 juli 2025
- Lubis, Y., & Siregar, R. S. (2021). *Analisis Pendapatan dan Kelayakan dan Kelayakan Usaha Pengolahan Ikan Asin* (Studi Kasus: Kelurahan Pasar II Natal, Kecamatan Natal Kabupaten mandailing Natal) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area). Diakses <https://share.google/Eoe0YDrv2GpbIN3s3>. Pada tanggal 10 juli 2025
- Nababan, R. S. (2025). *Analisis Komparatif Pendapatan Usahatani Padi Sawah Sistem Tanam Benih Langsung (Tabela) Dan Sistem Tanam Pindah (Tapin) Di Nagori Bah Jambi Ii Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area). <https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/27302/1/218220043%20-%20Rut%20Sahanaya%20Nababan%20-%20Fulltext.pdf>. Pada tanggal 15 oktober 2025
- Oktania, A., Suyono, S., & Sutanto, A. (2021). Analisis kelayakan usahatani padi sawah apung pada lahan sawah rawan banjir di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 5(3), 762-775 <https://share.google/XKzdlkO0gCosieCMX> di akses pada tanggal 16 april 2026.
- Prayoga, M. K., Adinata, K., Rostini, N., Setiawati, M. R., Simarmata, T., & Stöber, S. (2017). *Padi Apung Sebagai Inovasi Petani Terhadap Dampak Perubahan Iklim di Pangandaran Floating Rice as the Farmers Innovation to the Impact of Climate Change in Pangandaran*. In *Prosiding Seminar Nasional dan Gelar Teknologi Padi*, May 2020 (pp. 1-11). Diakses <https://share.google/aFPDrq448G53vAAIS>. Pada tanggal
- Seakanan, M. A., Zaenuddin, R. A., & Puspaprawati, D. (2025). *Analisis pendapatan dan kelayakan usahatani rumput laut dengan metode long-line di desa gansal*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Pertanian*, 5(1), 510-516. Diakses <https://share.google/H78X9TRISFaRwQDK7> Pada tanggal 20 Oktober 2025
- Silalahi, L. G. (2023). *Analisis Pendapatan Usaha Tani Padi (Oryza Sativa) Sawah Irigasi* (Studi Kasus: Kelompok Tani Sri Asih Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang). <https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/23052/1/188220054%20-%20Lukas%20Guntar%20Silalahi%20-%20Fulltext.pdf> pada tanggal 16 Februari 2026

- Sinaga, R., Noravika, M., Herawati, H., Widiastuti, M. M. D., Sukmaya, S. G., Sari, N. M. W., ... & Zainuddin, A. (2023). *ILMUUSAHATANI.Hlmn14*. <https://share.google/kdKIPTuH19N0djNo2>. Pada tanggal 20 Oktober 2025
- Sofian, A., Rahim, S. E., Rosmiah, R., Aminah, I. S., Astuti, D. T., Amir, N., ... & Lusiana, M. (2023). *Application of Floating Rice Science and Technology on the Lebak Swamp Land in Agrotourism Tekno 44 Gelebak Dalam Village*. *Altifani Journal: International Journal of Community Engagement*, 4(1), 46-51. Diakses <https://share.google/39HYE2eRB341NrBxy>. Pada tanggal 15 Oktober
- Sudrajat, S. 2020. *Kelayakan Usahatani Padi dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani di Desa Margoluwih Kecamatan Seyegan*. *Majalah Geografi Indonesia*. Diakses <https://share.google/cx6ZvjQWVklVpUxcG>. Pada tanggal 10 juli 2025
- Sukratman, I. M., & Safitri, D. (2024). *Pengaruh Luas Lahan, Produksi Dan Harga Gabah Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Sawah (Oryza Sativa) Di Desa Wonggeduku Kecamatan Wonggeduku Kabupaten Konawe*. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 4358-4369. Diakses pada <https://share.google/KT9kDrsHMceVpENy5>. Pada tanggal 16 Desember 2025.
- Tessa P.A.,2021. *pengaruh pemanfaatan biji plastik HDPE(HIGH DENSITY POLYETHYLENE) sebagai substitusi agregat halus pada campuran beton*. Program studi teknik sipil, fakultas teknik, repository universitas islam riaupekanbaru. Hlmn 1, Diakses Pada <https://repository.uir.ac.id/14924/1/143110713.pdf>. pada tanggal 28 Oktober 2025.
- Utami, I, R, P., Roessali, W., Gayatri, S. 2023. *Analisis Profitabilitas dan Tingkat Kesejahteraan Petani Bawang Merah di Kecamatan Mijen Kabupaten Demak*. *Jurnal Agribisnis Lahan Kering*, 8(3): 130-138. Diakses <https://share.google/oahnpGP890A15TcJp>. Pada tanggal 11 juli 2025.
- Waluyo, Setiyawan,A.,Taufik,S.(2025). *Optimalisasi penggunaan lahan rawa Lebak dengan pendekatan teknologi berbasis lokasi di kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan*. *Jurnal ilmu pertanian agronitas*. Vol.7 No.1.Hal 498. Diakses pada <https://ejournal.unitaspalembang.ac.id/index.php/ags/article/view/549/287>. Pada tanggal 15 Desember 2025.
- Yusuf, A., Syafruddin, R., & Asriadi, A. (2024). *Analisis Kelayakan Usahatani Padi (Oryza sativa L.) Varietas Ciherang di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto*. *Musamus Journal of Agribusiness*, 7(2), 63-73.<https://share.google/pcm0OR9OfpTNk7fbw> Pada tanggal 7 juli 2025.